

PEMANFAATAN MEDIA BERBAGI DALAM JARINGAN (DARING)  
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU SDN 033 ASMI  
KOTA BANDUNG

Irwin Supriadi<sup>1</sup>, Wahyu Purnama Sari<sup>2</sup>

Fakultas Teknik, Universitas Langlangbuana

<sup>1</sup>irwinshared@gmail.com, <sup>2</sup>wahyu.alyapurnama@gmail.com

**Abstract**

*Dalam dunia pendidikan, peran dari seorang guru sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan siswa. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Tuntutan kinerja guru di Kota Bandung sekarang ini semakin banyak, mulai dari pengajaran, kegiatan-kegiatan yang menunjang keterampilan guru (pelatihan), serta pendampingan dalam peningkatan keterampilan siswa, membuat beberapa tugas pelaporan tidak dapat dilakukan secara maksimal oleh guru bersangkutan. Dalam perkembangannya, internet sangat banyak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Manusia dapat mengontrol segala peralatan elektronik yang sudah terhubung dengan internet melalui smartphone (home automation) dari mana saja. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 033 ASMI yang berada di Jalan Asmi No. 02 Kota Bandung salah satunya yang mengalami masalah dalam pembuatan laporan tersebut. Laporan yang dibuat dikerjakan di sekolah secara bersama-sama, ketika laporan tersebut tidak selesai, maka akan dilanjutkan kembali esok harinya di tempat yang sama yaitu di sekolah. Google Drive adalah layanan penyimpanan berbasis cloud gratis yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengakses file secara online. Layanan ini menyinkronkan dokumen, foto, dan lainnya yang tersimpan di semua perangkat pengguna, termasuk perangkat seluler, tablet, dan PC. Google Drive terintegrasi dengan layanan dan sistem perusahaan lainnya, termasuk Google Documents, Gmail, Android, Chrome, YouTube, Google Analytics, dan Google+.*

**Kata Kunci:** Media berbagi, daring, google, kinerja guru

**PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan, peran dari seorang guru sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan siswa, agar siswa tersebut dapat hidup dan berperan dalam pembangunan.

Menurut Noor Jamaluddin, Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi, sebagai makhluk social dan individu

yang sanggup berdiri sendiri[1].

Sedangkan menurut Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah[2].

Dalam Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 disebutkan tugas guru adalah mengkaji kurikulum dan silabus pembelajaran, pengkajian program tahunan, pembuatan rencana tahunan pembelajaran. Hasil kajian tersebut akan dituangkan dalam bentuk

laporan tertulis dalam format \*.doc yang dapat dibuka di komputer dan belum tentu dapat dibuka pada aplikasi pemformat dokumen yang sama ataupun berbeda. Selain itu juga, dokumen tersebut tidak dapat dikerjakan secara bersama-sama karena datanya berada di satu komputer, walaupun dikerjakan pada komputer yang berbeda, kendala yang dihadapi adalah ketika penggabungan hasil pekerjaan dari beberapa komputer tersebut.

Tuntutan kinerja guru di Kota Bandung sekarang ini semakin banyak, mulai dari pengajaran, kegiatan-kegiatan yang menunjang keterampilan guru (pelatihan), serta pendampingan dalam peningkatan keterampilan siswa, membuat beberapa tugas pelaporan tidak dapat dilakukan secara maksimal oleh guru bersangkutan. Hal inidikarenakan data-data yang dimiliki guru sebagian besar berada di komputer (laptop), sehingga tidak dapat diakses diperangkat lainnya seperti smartphone.

Teknologi sekarang ini tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia, salah satu contoh perkembangan teknologi adalah internet. Dengan internet, manusia dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa dibatasi jarak dan waktu. Internet selain digunakan untuk komunikasi juga dapat digunakan sebagai sarana berkolaborasi baik dalam pembelajaran, pekerjaan maupun komunikasi lainnya.

Internet merupakan singkatan dari Interconnection Network yang pengertiannya adalah suatu jaringan informasi dan komunikasi global melalui suatu protocol yang disebut Transmission Control Protocol/Internet Protocol (TCP/IP)[3]. Dalam perkembangannya, internet sangat banyak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia, baik secara individu ataupun secara organisasi. Implementasi Internet dalam fungsi organisasi tentunya memberikan andil yang besar untuk tercapainya tujuan organisasi. Pekerjaan-pekerjaan besar yang dapat dikerjakan oleh banyak manusia dari berbagai tempat tanpa terbatas jarak dan waktu memberikan dampak positif bahwa pekerjaan besar akan dapat diselesaikan

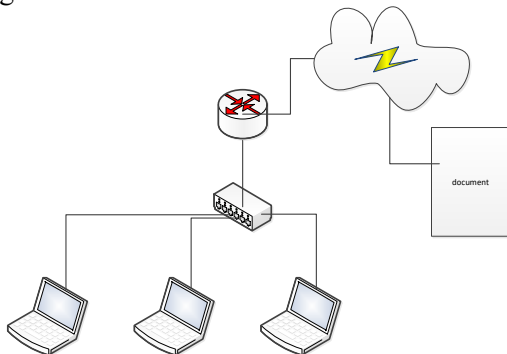
secara bersama-sama dalam waktu yang singkat.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 033 ASMI yang berada di Jalan Asmi No. 02 Kota Bandung salah satunya yang mengalami masalah dalam pembuatan laporan oleh masing-masing guru. Laporan yang dibuat dikerjakan di sekolah secara bersama-sama, ketika laporan tersebut tidak selesai, maka akan dilanjutkan kembali esok harinya di tempat yang sama yaitu di sekolah. Hasil pengamatan, guru-guru di SDN 033 ASMI seluruhnya menggunakan smartphone dalam melakukan komunikasi dan mencari informasi. Pemanfaatan smartphone ini belum dilakukan secara maksimal, padahal pada smartphone juga terdapat beberapa aplikasi berkolaborasi, sehingga pekerjaan pembuatan laporan ini dapat dilakukan di rumah atau tempat lainnya selama terkoneksi dengan internet.

Sekarang ini, media penyimpanan gratis yang tersedia di internet (cloud storage) sudah cukup banyak. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh semua orang sebagai tempat penyimpanan yang aman dan tersedia secara gratis sampai dengan 50 Giga Byte (GB). Dengan media penyimpanan dalam jaringan ini, penggunaanya dapat mengakses data yang telah disimpan kapanpun dan dimanapun selama perangkatnya terkoneksi dengan internet. Selain itu juga, file tersebut dapat dibagikan ke orang lain dan dapat juga melakukan kolaborasi dengan pengguna lainnya dengan batasan hak akses yang dikelola oleh pemilik akun.

Salah satu penyedia media penyimpanan gratis sekaligus dapat digunakan untuk berkolaborasi adalah google drive. Google Drive adalah layanan penyimpanan berbasis cloud gratis yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengakses file secara online. Layanan ini menyinkronkan dokumen, foto, dan lainnya yang tersimpan di semua perangkat pengguna, termasuk perangkat seluler, tablet, dan PC. Google Drive terintegrasi dengan layanan dan sistem perusahaan lainnya, termasuk Google Documents, Gmail, Android, Chrome, YouTube, Google Analytics, dan Google+.

Proses berbagi pakai menggunakan google drive ini dapat digambarkan seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Proses BerbagiPakai dalam Jaringan

Dari latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Proses pembuatan laporan dikerjakan secara bersama-sama dan hanya dapat dilakukan di Sekolah, sehingga dirasakan oleh guru-guru belum efektif.
2. Data-data laporan yang sudah dikerjakan terkadang tidak dapat dibuka karena file tersebut rusak (*corrupt*).

### METODE

Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu tahap pelatihan yang dilaksanakan secara serentak dan diikuti oleh guru-guru SDN 033 ASMI dan beberapa guru undangan yang berada di sekitar lingkungan SDN 033 ASMI. Tahapan kedua adalah tahapan pendampingan setelah pelaksanaan pelatihan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru terhadap apa yang sudah disampaikan dan sekaligus untuk melihat implementasi dari apa yang sudah diberikan sebelumnya.

Pada tahap pelatihan (*workshop*) diterapkan beberapa strategi pelatihan agar materi yang disampaikan narasumber mudah dipahami dan diikuti oleh peserta pelatihan. Strategi pelatihan yang dimaksud adalah:

1. Metode/Teknik Pembelajaran.  
Metode/teknik yang digunakan adalah metode yang dapat mengkondisikan seluruh peserta untuk terlibat aktif

dalam pembelajaran berupa metode presentasi, praktik, simulasi, demonstrasi yang berorientasi pada pencapaian hasil berupa pembelajaran kelas maya, dan karya buku digital dalam kegiatan pemformatan file dokumen dan video pada susunan buku digital.

2. Media Pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan adalah media penyaji, berupa *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor, dan komputer/laptop.

3. Alokasi Waktu Pembelajaran.

Waktu pembelajaran dialokasikan dengan proporsi untuk peserta pelatihan terlibat langsung (*praktik*) dan untuk informasi materi (*pemberian stimulasi baru/teori*).

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang ditargetkan kepada guru-guru SDN 033 ASMI Kota Bandung dimulai dengan pelaksanaan koordinasi dengan pengawas SD dan Kepala Sekolah SDN 033 ASMI. Koordinasi ini meliputi strategi pelaksanaan dan tanggal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta perlengkapan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.

Dari hasil diskusi dengan pihak pengawas SD dan juga Kepala Sekolah Dasar Negeri 033 ASMI Kota Bandung, ditetapkan bahwa perlu diadakan pengenalan tools aplikasi yang akan digunakan melalui pelatihan. Dengan demikian para guru mengerti tentang tools tersebut dan bagaimana cara menggunakan serta memanfaatkannya. Tanggal pelatihan ditetapkan 30 Juli 2019 bertempat di SDN 033 ASMI dengan peserta guru-guru SDN 033 ASMI serta mengundang beberapa guru sekolah sekitar.

Pelatihan dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang peserta yang terdiri dari guru SDN 033 ASMI dan beberapa guru dari sekolah sekitar. Dengan mengerti teknologi, guru juga dapat mengawasi anak didiknya saat menggunakan teknologi terutama *smartphone* yang sekarang memiliki banyak manfaat dan juga tidak terlepas dari dampak

negatif. Selain itu teknologi yang berkembang saat ini juga dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran bukan hanya sebagai alat komunikasi saja. Pelatihan ini kemudian dimulai dengan penyampaian materi pertama berupa pengenalan tentang apa itu penyimpanan dalam jaringan (cloud storage), google drive sebagai salah satu penyimpanan dalam jaringan gratis beserta fitur yang dimilikinya. Setelah memberikan pemahaman kepada guru tentang media penyimpanan daring, selanjutnya materi yang diberikan adalah bagaimana memanfaatkan fitur-fitur yang ada untuk dapat bekerja bersama (collaboration) secara daring. Fitur-fitur ini antara lain google doc, google spread sheet, google slide, dan google form.

Adapun kegiatan paparan materi dijelaskan pada gambar 2 dan gambar 3.



*Gambar 2. Paparan Materi*

Pada pelatihan ini, peserta diminta untuk implementasi/praktek secara langsung bagaimana cara menggunakan fitur-fitur yang ada pada google drive, mulai membuat file, mengelola file, dan saling berbagi file dengan peserta yang lain. Perangkat yang digunakan dalam pelatihan ini adalah laptop dan smartphone yang sudah terhubung dengan internet.



*Gambar 3. Paparan Materi*

Pendampingan berkala dilakukan pada setiap minggunya. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada guru yang telah mengikuti pelatihan dalam hal pemantapan ilmu yang telah didapatkan saat pelaksanaan pelatihan. Kegiatan pendampingan berkala kepada peserta seperti ditunjukkan pada gambar 4.



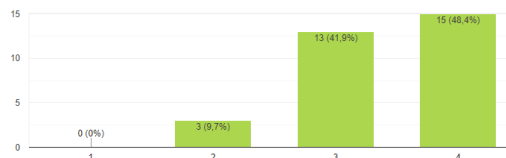
*Gambar 4. Pendampingan Berkala*

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil capaian dari kegiatan pelatihan yang dilakukan terlihat guru-guru peserta pelatihan merasakan manfaat yang maksimal dan pengetahuan yang baru berkaitan dengan bekerjasama/berbagi dalam jaringan dengan menggunakan aplikasi yang sudah terinstal dalam telepon seluler. Tentunya ini diharapkan akan mempermudah tugas-tugas berikutnya, sehingga efisiensi dan efektifitas pekerjaan dapat tercapai. Untuk melihat seberapa besar manfaat dari kegiatan ini, maka perlu dilakukan evaluasi kegiatan dengan memberikan kuisisioner secara daring memanfaatkan fasilitas yang ada di google

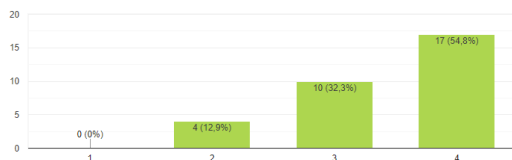
drive. Kuisioner ini berisi penilaian terhadap instruktur dan juga kebermanfaatan materi yang diberikan serta saran dari peserta untuk perbaikan selanjutnya. Dari kuisioner yang diberikan (skala 1–4), maka didapatkan hasil seperti tabel 1 sampai dengan tabel 8.

1. Keahlian yang dimiliki oleh narasumber.



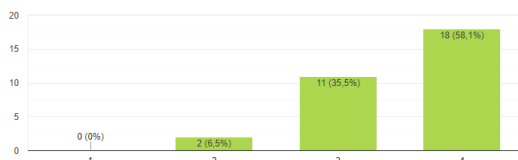
Grafik 1. Keahlian yang Dimiliki oleh Narasumber

2. Kesiapan narasumber dalam memberikan materi.



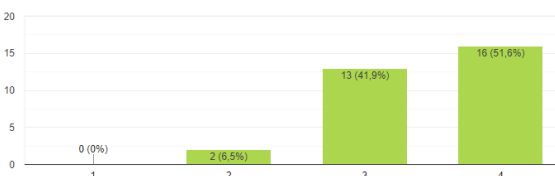
Grafik 2. Kesiapan Narasumber dalam Memberikan Materi

3. Perhatian/bantuan narasumber saat praktek.



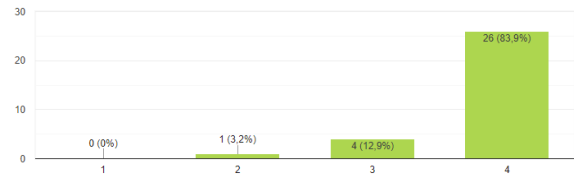
Grafik 3. Perhatian/bantuan Narasumber saat Praktek.

4. Perencanaan pada isi materi pelatihan



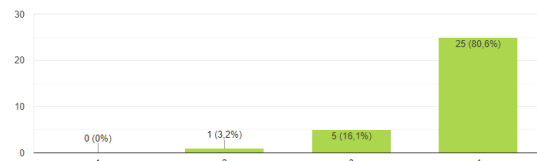
Grafik 4. Perencanaan pada Isi Materi Pelatihan

5. Kebergunaan materi pelatihan



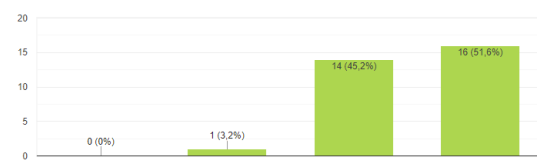
Grafik 5. Kebergunaan materi pelatihan

6. Kebermanfaatan latihan-latihan pada pelaksanaan pelatihan.



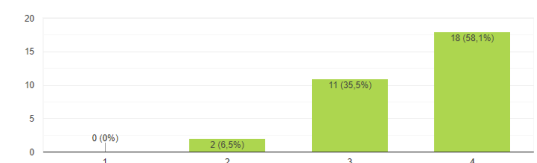
Grafik 6. Kebermanfaatan Latihan-latihan pada Pelaksanaan Pelatihan.

7. Penggunaan media dalam penyajian materi.



Grafik 7. Penggunaan Media dalam Penyajian Materi

8. Rekomendasi materi ke pihak lainnya.



Grafik 8. Rekomendasi Materi ke Pihak Lainnya

### KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan di Sekolah Dasar Negeri 033 ASMI Kota Bandung, dan beberapa sekolah swasta lainnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

Ketersediaan media penyimpanan dan media berbagi dalam jaringan dirasakan

sangat bermanfaat bagi peserta yaitu guru-guru SD sebagai tempat menyimpan berkas-berkas (*file*) yang murah dan aman. Guru dapat menggunakan aplikasi berbagi daring untuk saling bertukar data dan informasi, serta dapat saling berkolaborasi dalam pengerjaan laporan secara bersama-sama, terutama laporan sekolah sehingga efektifitas dapat tercapai. Selain itu, ketersediaan aplikasi berbagi ini, tentunya data-data akan lebih aman, karena data tersimpan dalam jaringan sehingga memudahkan untuk mengakses data kembali tanpa harus khawatir data akan rusak (*corrupt*).

#### **REFERENSI**

- Christianto, V. dan Wiryana, I Made, 2002, Pengantar Manajemen Proyek Berbasis Internet, Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Darmadi, 2018, Guru Abad 21 “Perilaku dan Pesona Pribadi”, Guepedia: Lampung Tengah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah, Jakarta.